

SKRIPSI

WINATA WARDHANA

**PENGARUH KADAR ETILSELULOSA SEBAGAI BAHAN
PENGIKAT TERHADAP MUTU FISIK TABLET HISAP
EKSTRAK JAHE YANG DIBUAT DENGAN METODE
GRANULASI BASAH**



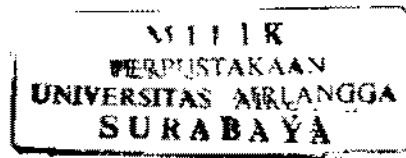
**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

Lembar Pengesahan

**PENGARUH KADAR ETILSELULOSA SEBAGAI BAHAN
PENGIKAT TERHADAP MUTU FISIK TABLET HISAP
EKSTRAK JAHE YANG DIBUAT DENGAN METODE
GRANULASI BASAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sains Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**



Oleh :

WINATA WARDHANA

059812043

Disetujui Oleh :

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sugiyartono".

Drs. SUGIYARTONO Apt. MS
Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Dewi Isadiartuti".

Dra. DEWI ISADIARTUTI Apt. MSi
Pembimbing Serta

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh kadar bahan pengikat Etil Selulose terhadap kekerasan, kerapuhan dan waktu melarut tablet hisap ekstrak jahe yang dibuat dengan metode granulasi basah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memformulasi tablet hisap ekstrak jahe selanjutnya

Bahan pengikat etil selulose ditambahkan dalam bentuk larutan dengan kadar 1%, 2%, 3% dari bobot granul dan 0% sebagai pembanding. Sebelum dilakukan pembuatan tablet hisap ekstrak jahe dilakukan standarisasi simplisia jahe merah, uji kualitatif bahan baku, kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap karakteristik granul.

Pada pemeriksaan karakteristik granul yang meliputi kecepatan alir sudut diam, kompresibilitas bobot jenis dan kandungan lengas menunjukkan bahwa campuran sebuk memiliki karakteristik granul yang baik. Setelah dilakukan pengujian karakteristik granul masing-masing formula ditambahkan Mg stearat sebanyak 1% dari berat granul. Campuran granul dicetak menjadi tablet dengan diameter 13 mm dan bobot 850 mg dengan tekanan 2 ton menggunakan mesin pencetak tablet hidrolis press.

Kemudian dilakukan pengujian terhadap mutu fisik tablet hisap yang meliputi : kekerasan, kerapuhan, waktu melarut, keseragaman bobot, keseragaman ukuran. Hasil dari pemeriksaan terhadap mutu fisik tablet hisap seluruh formula memenuhi persyaratan kecuali untuk uji kekerasan. Untuk uji kerapuhan formula 1 tidak memenuhi persyaratan karena pada formula 1 tidak menggunakan bahan

pengikat etil selulose sehingga memiliki kekuatan yang relatif kurang baik dibanding formula yang lain yang mengakibatkan kerapuhannya menjadi tinggi.

Berdasarkan analisa statistika ANAVA CRD pada derajat kepercayaan 0,95 ($\alpha = 0,05$) diketahui untuk kekerasan, kerapuhan dan waktu melarut terdapat perbedaan yang bermakna antar formula.

Dari seluruh pemeriksaan yang telah dilakukan formula 2 dengan kadar bahan pengikat 1% memberikan kekerasan, kerapuhan dan waktu melarut yang baik dan efisien